

## ABSTRAK

Adella Nur Shafira. 2017. "*Kajian Makna dan Pesan dalam Tradisi Mappacci Pada Pernikahan Adat Bugis di Kabupaten Sinjai*". Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Tjoddin dan Pembimbing II Amal Akbar.

Penelitian ini mengkaji tentang makna dan pesan suatu tradisi yang memiliki arti yang teramat dalam. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui makna dan pesan yang terkandung dalam tradisi budaya *mappacci* adat Bugis di Sinjai Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis semiotika Charles Sanders Peirce dengan menggunakan tipologi tanda Peirce. Teknis pengumpulan data menggunakan tiga tahap pengujian: *resprementament*, objek, dan interpretasi.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka terkuak bahwa persiapan dan prosesi dalam *mappacci* merupakan adat Bugis yang pelaksanaannya menggunakan daun, *mappacci* merupakan betuk harapan dan doa, bagi kesejahteraan dan kebahagiaan calon mempelai, yang dirangkaikan dalam satu rangkuman kata dari kesembilan macam peralatan. Bantal, sarung sutera, daun angka, daun pucuk pisang, daun *pacci*, beras, lilin, tempat *pacci*, gula merah dan kelapa. Dengan demikian makna yang terkandung dari peralatan tersebut dalam upacara *mappacci* yang selalu dilaksanakan pada setiap pernikahan adat Bugis di Kabupaten Sinjai. Daun *pacci* salah satu jenis tumbuhan dalam bahasa Indonesia tumbuhan pacar (*inai*) dan bahasa latin disebut *lawsania alba* yang berarti membersihkan atau mensucikan diri. Dengan demikian pelaksanaan *mappacci* mengandung makna simbolis kebersihan atau kesucian bertujuan untuk membersihkan jiwa dan raga calon pengantin sebehum mengarungi bahtera rumah tangga. Adapun keunikan dari tradisi ini yaitu dilihat dari statifikasi sosial dalam prosesi *mappacci* yaitu penyediaan sarung sutera dimana kalangan masyarakat yang bukan keturunan bangsawan menyediakan tujuh lembar sarung sutera sedangkan yang berketurunan bangsawan menyediakan sembilan sarung sutera. Makna dan pesan yang terkandung dalam proses *mappacci* karena mengandung makna dan tujuan maksud yang baik.

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka peneliti menyarankan: Masyarakat Bugis tetap mempertahankan kebudayaan yang telah diwariskan budaya leluhur dan diharapkan para generasi muda dapat melestarikan kebudayaan, dimana budaya upacara *mappacci* adat pernikahan Bugis mengandung nilai-nilai dan makna-makna pesan kehidupan yang bertujuan baik.

**Kata Kunci:** *Makna dan pesan, Mappacci adat Bugis Sinjai, Semiotika.*